|  |  |
| --- | --- |
| Judul Buku | : Pelestarian dan Pemanfaatan Pude (*Calophyllum inophyllum L.*) sebagai energy alternatif ramah lingkungan |
| Penulis | : Suriani Nur, ST., M.Si., Prof. Dr. H. Muh. Ardi, M.Si., Prof. Dr. Hj. Nurhayati B, M.Pd. |
| Abstrak | : Produksi minyak bumi Indonesia pada tahun 2016 rata-rata perhari 825.000 barrel perhari dengan konsumsi 1.628.000 barrel perhari, artinya negara harus mengimpor dari luar negeri karena cadangan minyak bumi Indonesia tidak mampu memenuhi kebutuhan harian dan cadangan minyak Indonesia sudah hampir habis. Selain itu penggunaan minyak bumi merupakan salah satu penyumbang terbesar pencemaran udara yang memicu pemanasan global dan kerusakan lingkungan hidup. Sehingga seluruh unsur bangasa perlu melakukan tindakan serius untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi melalui konservasi, efisiensi hingga diversifikasi bahan bakar minyak yang ramah lingkungan.  Indonesia sebagai negara tropis memiliki keanekaragaman hayati (khususnya tumbuhan) yang sangat tinggi. Selama ini tela banyak spesies tumbuhan di Indonesia yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar minyak bumi seperti: pengganti solar, penggant kerosene, sebagai lilin serta berbagai fungsi lainnya.  Buku modul ini sebagai salah satu solusi untuk merubah pola pikir masyarakat khususnya kaum perempuan perdesaan agar peduli lingkungan dengan memanfaatkan dan melestarikan tumbuhan pude sebagai sumber energy ramah lingkungan. |
| Referensi  Bustomi Sofyan, dkk. 2009. Nyamplung (*Calopyllum inophyllum L.*) Sumber Energi Biofuel Yang Potensial. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktifitas Hutan. Bogor.  Leksono Budi. 2014. Budidaya Tanaman Nyamplung (*Calophyllum inophyllum L.*) Untuk Bioenergi dan Prospek Pemanfaatan Lainnya. Kerjasama Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan dan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan. Jakarta.  Kuncoro & Damanik. 2005. Kompor Briket Batubara. Tanpa BBM dan Hemat Biaya. Penebar Swadaya . Jakarta. | |